

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong: “ deskriptif, yaitu data yang mengumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.

⁷⁰ Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Maka dalam penelitian mengenai implementasi zakat bangunan produktif bagi pemilik usaha dibidang jasa penyewaan tempat tinggal (kost) di dusun Tegalsari desa Tulungrejo kecamatan Pare kabupaten Kediri disusun sesuai dengan kondisi di lapangan terkait dengan implementasi zakat pemilik kost yang ada di dusun tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ketentuan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan yang berlokasi di dusun Tegalsari desa Tulungrejo kecamatan Pare kabupaten Kediri sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai obyek penelitian. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data dengan

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998),4.

berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku, Handphone untuk merekam, dan lain-lain. Kehadiran peneliti statusnya diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian kali ini penulis menggunakan penelitian lapangan maka sangat perlu ditentukan lokasi penelitiannya yaitu di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dengan menjadikan pemilik kos yang beragama Islam sebagai responden atau informan yang akan menjadi sumber data.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu pemilik kost di Desa Tulungrejo. Dengan melakukan observasi, wawancara langsung dengan narasumber diharapkan dapat memperoleh data yang dibutuhkan.
2. Sumber data sekunder yang berasal dari lembaga pengelolaan zakat apabila ada pemilik kost yang menyalurkan zakatnya melalui lembaga. Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh data sekunder sebagai pelengkap. Data yang diperoleh biasanya dalam bentuk buku, laporan yang sudah jadi, sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, dan terkadang sudah dalam bentuk publikasi.⁷¹

⁷¹Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Upfeumy, 2003), 42.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun pengumpulan data melalui:

- a. Interview, yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan untuk menjawab pembicaraan tetap mengacu pada fokus penelitian wawancara ini akan dilakukan dengan pemilik kost untuk mencari informasi tentang pelaksanaan zakatnya.
- b. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.⁷² Dokumen tersebut berupa laporan atau bukti pembayaran zakat kepada lembaga pengelolaan zakat yang dituju oleh pemilik kost. Serta arsip yang dimiliki pengusaha kost tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan usahanya.
- c. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan observasi peneliti akan mencocokkan jawaban narasumber dengan keadaan yang melingkupinya dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁷³

⁷² Moleong, *Metode Penelitian*, 163.

⁷³ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2004), 82.

F. Analisis Data

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, angket, pengamatan lapangan yang berupa catatan, dokumen dan sebagainya. Setelah di baca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah melakukan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan dan kemudian dijadikan satu kesatuan. Satuan itu kemudian dikategorikan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah analisis data Miles dan Huberman⁷⁴ dengan membuat gambaran yang sistematis serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*),

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan hasil wawancara, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau sajian data (*data display*),

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya dari hasil analisa.

⁷⁴ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 231.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion virifying*).

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan apa yang ada dalam seting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang implementasi zakat bangunan produktif bagi pemilik kost digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi⁷⁵ (*triangulation*), yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: yang pertama triangulasi dengan sumber, tehnik ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, yang kedua triangulasi metode yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
2. Ketekunan pengamatan, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan-persoalan atau isu-isu

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),219.

yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui, tahap-tahap penelitian sesuai dengan model Moleong yaitu:⁷⁶

1. Menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan munaqosah skripsi.

⁷⁶ Moleong, *Metode Penelitian*, 125.